

**SURVEI KEBUTUHAN INFORMASI BIDANG KEMARITIMAN DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR KECAMATAN
PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

***SURVEY OF INFORMATION NECESSITY IN MARITIME FIELD FOR
EMPOWERING COASTAL COMMUNITY IN PERBAUNGAN
SERDANG BEDAGAI***

Ali Murthadha

Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Tombak No. 31 Medan 20222 6639817
alim001@kominfo.go.id

Diterima : 11 Desember 2015 Direvisi : 14 Desember 2015 Disetujui : 17 Desember 2015

ABSTRACT

Information needs in the maritime field is needed for coastal communities that are expected to be used optimally in providing added value to improve the welfare of society. The coastal communities in the District Perbaungan Serdang Bedagai generally will seek maritime information if you want to answer a question, a fact-finding, problem solving, decision making, understanding and so forth. Information needs in the field of maritime will affect coastal communities in Serdang Bedagai in determining what information into their needs and how to get that information for the benefit of the survival and well-being of coastal communities. This survey is an exploratory study, since only collect data and do not use the hypothesis. Data collection techniques using questionnaires. The results showed awareness of the importance of information needs in the field of maritime in coastal communities in the District Perbaungan Serdang Bedagai quite high and vary greatly depending on the educational background of coastal communities and daily activities that aim to create opportunities for coastal communities in determining their needs, plan and carry out its activities, which ultimately creates a permanent self-sufficiency in the life of society itself.

Keywords : *Information Necessity, Maritime Field, Community Empowerment.*

ABSTRAK

Kebutuhan Informasi di Bidang Kemaritiman sangat dibutuhkan untuk masyarakat pesisir sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai pada umumnya akan mencari informasi kemaritiman bila ingin menjawab suatu pertanyaan, mencari fakta, memecahkan masalah, mengambil keputusan, memahami sesuatu dan lain sebagainya. Kebutuhan informasi di bidang kemaritiman akan mempengaruhi masyarakat pesisir di Kabupaten Serdang Bedagai dalam menentukan informasi apa saja yang menjadi kebutuhan mereka dan bagaimana mendapatkan informasi tersebut agar bermanfaat bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Survei ini merupakan penelitian eksploratif, karena hanya mengumpulkan data dan tidak menggunakan hipotesa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan kesadaran akan pentingnya Kebutuhan Informasi di Bidang Kemaritiman pada masyarakat pesisir di Kecamatan

Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai cukup tinggi dan sangat bervariasi tergantung pada latar belakang pendidikan masyarakat pesisir dan kegiatannya sehari-hari yang bertujuan untuk menciptakan peluang bagi masyarakat pesisir dalam menentukan kebutuhannya, merencanakan dan melaksanakan kegiatannya, yang akhirnya menciptakan kemandirian permanen dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci: Kebutuhan Informasi, Bidang Kemaritiman, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia pernah menjadi negara besar dalam bidang maritim pada beberapa abad lalu. Nenek moyang kita mempunyai kemampuan mengarungi samudera luas dalam mencari ikan untuk kesejahteraan masyarakat. Masa kini, potensi laut yang dimiliki bukan hanya untuk produksi ikan tetapi juga kandungan alam lainnya yang ada di dalam lautan Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau dengan pulau-pulau kecil menjadi potensi bagi pusat pertumbuhan ekonomi baru 17.504 pulau, 13.466 yang baru diberi nama, dan panjang pantai 95.181 kilometer (Dahuri, 2014). Hal ini disebabkan kekayaan wilayah maritim Indonesia yang berlimpah. Perairan Indonesia dengan besar wilayahnya merupakan perairan laut dengan zona ekonomi eksklusif menjadi potensi untuk pemberdayaan masyarakat pesisir.

Berbagai upaya dalam pemberdayaan masyarakat pesisir telah dilakukan Pemerintah dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Namun, upaya-upaya yang telah diterapkan tersebut masih belum efektif terutama dalam merubah pandangan masyarakat sebagai fokus utama pembangunan.

Kebutuhan Informasi di Bidang Kemaritiman sangat dibutuhkan untuk masyarakat pesisir dalam memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar informasi sampai kepada masyarakat pesisir, kebutuhan informasi kemaritiman perlu terus ditingkatkan dengan

instansi terkait seperti pemerintah daerah, lembaga sosial masyarakat dan lain-lain. Informasi yang disampaikan dapat dilakukan dengan layanan komunikasi langsung, melalui penyuluh nelayan, maupun menggunakan teknologi seperti internet, SMS (*Short Message Service*), televisi atau radio.

Masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai pada umumnya akan mencari informasi kemaritiman bila ingin menjawab suatu pertanyaan, mencari fakta, memecahkan masalah, mengambil keputusan, memahami sesuatu dan lain sebagainya.

Kebutuhan informasi di bidang kemaritiman akan mempengaruhi masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dalam menentukan informasi apa saja yang menjadi kebutuhan mereka dan bagaimana mendapatkan informasi tersebut agar bermanfaat bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Untuk itulah diperlukan suatu survei untuk mengetahui gambaran dan sejauhmana kebutuhan informasi di bidang kemaritiman dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi awal untuk mengetahui gambaran kebutuhan informasi bidang kemaritiman dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan

data penelitiannya (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode survey. Survey artinya pemeriksaan atau pengukuran. Dalam penelitian survey menggunakan teknik pengumpulan data dan kuesioner. Menurut Arikunto (1998), populasi adalah seluruh objek yang diteliti, dapat berupa orang, sejumlah barang, sejumlah tahun penjualan dan lain sebagainya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat pesisir yang berada di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998). Disebabkan tersebarnya masyarakat pesisir yang berada di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai maka sampel hanya sekitar 100 orang. Untuk menganalisa hasil yang diperoleh dari kuesioner tersebut, dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu kabupaten pemekaran baru yang berada di kawasan Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara. Pemekaran Kabupaten ini dari kabupaten induk yakni Kabupaten Deli Serdang merupakan produk dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Kabupaten ini memiliki area seluas 1.900,22 km² yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 243 Desa/Kelurahan definitif dengan Kecamatan Sei Rampah sebagai ibukota kabupaten. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Serdang Bedagai:

- Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka,
- Sebelah selatan dengan Kabupaten Simalungun,

- Sebelah timur dengan Kabupaten Batu Bara dan Kabupaten Simalungun,
- Sebelah barat dengan Kabupaten Deli Serdang.

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki potensi perikanan dan kelautan, baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, perairan umum dan pengembangan wilayah pesisir dengan garis pantai 95 km yang meliputi 5 kecamatan, yakni kecamatan Pantai Cermin, Perbaungan, Teluk Mengkudu, Tanjung Beringin dan Bandar Khalifah.

Kebutuhan informasi terjadi di mana seseorang merasa ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat desakan informasi yang makin berkembang atau sekedar ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan informasi ini yang mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Yusup, 2009).

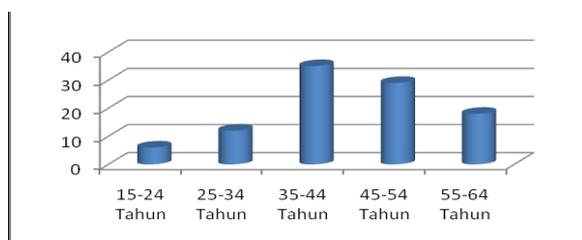
Kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya seseorang miliki dalam pekerjaan, penelitian dan rekreasinya (Line dalam Laloo, 2002). Kebutuhan informasi merupakan permintaan seseorang akan suatu informasi. Berdasarkan teori Kuhlthau dalam Suwanto (1997), kebutuhan informasi muncul karena adanya *gap* (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari memunculkan kebutuhan informasi.

Kebutuhan informasi seseorang memang beragam tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti lingkungan dan kehidupan sosial manusia. Menurut Pendit dalam Suwanto, (1997), menyatakan bahwa

tindakan manusia dalam kebutuhan informasinya didasarkan pada sebuah gambaran tentang lingkungan, pengetahuan, situasi dan tujuan yang ada dalam diri manusia.

Masyarakat pesisir adalah sekelompok warga yang tinggal di wilayah pesisir yang hidup bersama dan memenuhi kebutuhan hidupnya dari sumber daya di wilayah pesisir. Masyarakat yang hidup di kota-kota atau permukiman pesisir memiliki karakteristik secara sosial ekonomis sangat terkait dengan sumber perekonomian dari wilayah laut (Prianto, 2005).

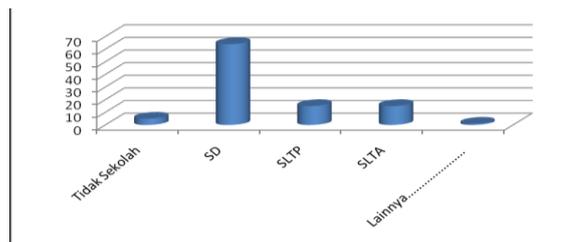
Masyarakat pesisir yang di dominasi oleh usaha perikanan pada umumnya masih berada pada garis kemiskinan, mereka tidak mempunyai pilihan mata pencaharian, memiliki tingkat pendidikan yang rendah, tidak mengetahui dan menyadari kelestarian sumber daya alam dan lingkungan (Lewaherilla, 2002).



Gambar 1. Usia

Sumber : Data Diolah. 2015.

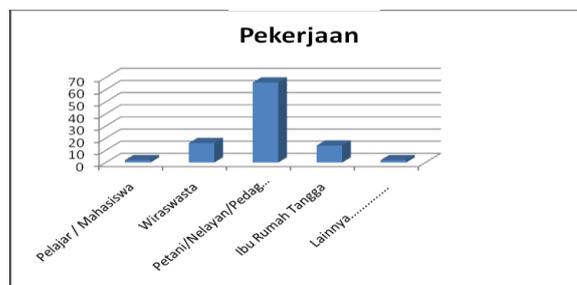
Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dengan rentang usia 35-44 Tahun (35%). Rentang usia 45-54 Tahun (29%), rentang usia 55-64 Tahun (18%), rentang usia 25-34 Tahun (12%), dan rentang usia 15-24 Tahun (6%).



Gambar 2. Pendidikan

Sumber : Data Diolah. 2015.

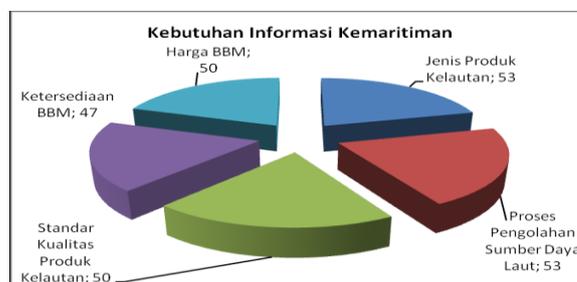
Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berpendidikan terakhir SD (64%). Berpendidikan terakhir SLTP (15%), SLTA (15%), tidak sekolah (5%) dan lainnya....(1%).



Gambar 3. Pekerjaan

Sumber : Data Diolah. 2015.

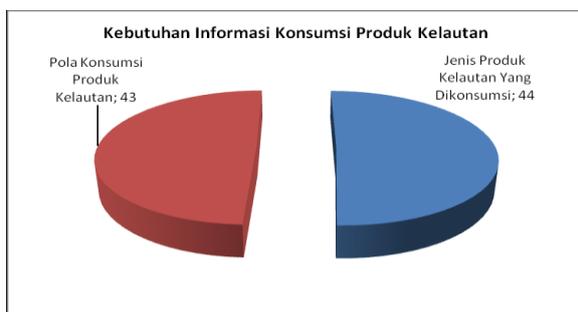
Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai Petani / Nelayan / Pedagang/Buruh / Tukang (66%), Wiraswasta (16%), Ibu rumah tangga (14%), pelajar / mahasiswa (2%), lainnya....(2%)



Gambar 4. Kebutuhan Informasi Kemaritiman

Sumber : Data Diolah. 2015.

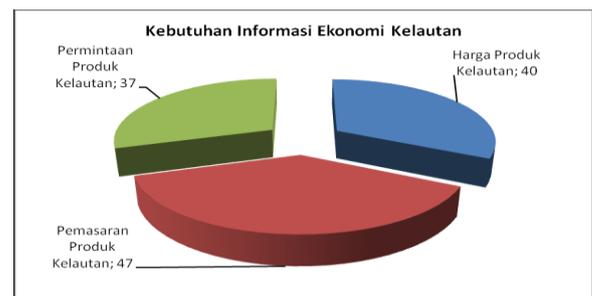
Hasil penelitian menunjukkan Kebutuhan Informasi Kemaritiman yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Informasi Jenis Produk Kelautan (56%), Informasi Proses Pengolahan Sumber Daya Laut (55%), Harga BBM (58%), Standar Kualitas Produk Kelautan (53%) dan Ketersediaan BBM (47%). Dengan beragamnya Informasi Kemaritiman yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat pesisir yang selama ini belum maksimalnya partisipasi yang luas dari masyarakat. Secara implisit, campur tangan pihak luar (Pemerintah, Swasta, LSM, dan Universitas) diperlukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan penangkapan ikan. Komponen biaya BBM mencapai 50-70 persen dari seluruh biaya operasional penangkapan ikan. Diperlukan dukungan lintas Kementerian untuk memudahkan akses dan menjaga stabilitas harga BBM, khususnya bagi nelayan kecil dan tradisional.



Gambar 5. Kebutuhan Informasi Konsumsi Produk Kelautan

Sumber : Data Diolah. 2015.

Hasil penelitian menunjukkan Kebutuhan Informasi Konsumsi Produk Kelautan yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Informasi Jenis Produk Kelautan Yang Dikonsumsi (44%) dan Informasi Pola Konsumsi Produk Kelautan (43%). Keragaman yang sangat tinggi pada produk kelautan baik dari segi jenis, bentuk, warna, rasa dan ukuran menyebabkan produk kelautan dapat diproses lebih lanjut menjadi berbagai macam produk olahan. Oleh karena itu, masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai membutuhkan akan informasi Konsumsi Produk Kelautan.

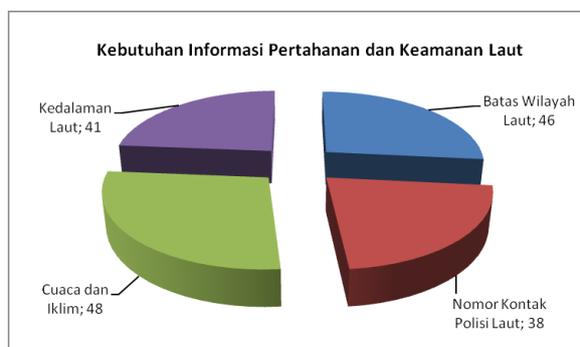


Gambar 6. Kebutuhan Informasi Ekonomi Kelautan

Sumber : Data Diolah. 2015.

Hasil penelitian menunjukkan Kebutuhan Informasi Ekonomi Kelautan yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu informasi pemasaran produk kelautan (47%), harga produk kelautan (40%), dan permintaan produk kelautan (37%). Informasi ekonomi kelautan yang dibutuhkan antara lain pemetaan potensi pasar dan daya saing produk perikanan, pengembangan sistem informasi pasar, jaringan pemasaran dan pasar ikan yang memenuhi standar, *business matching* dan kemitraan, sinergi promosi dan *branding* produk perikanan. Kebutuhan

Informasi ekonomi kelautan dalam rangka penguatan pasar diperlukan suatu perantara/jembatan untuk menghubungkan antara produsen dengan konsumen sehingga aliran barang dapat berjalan dengan baik.

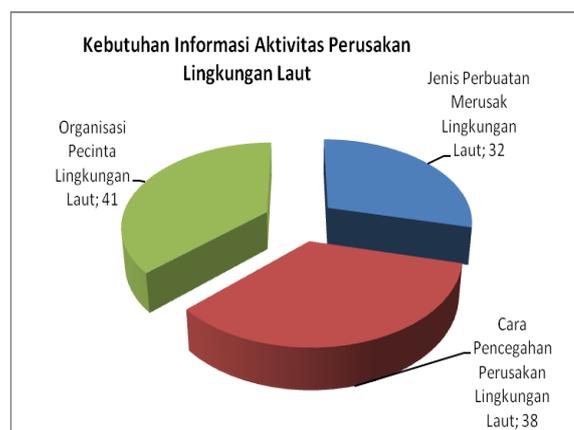


Gambar 7. Kebutuhan Informasi Pertahanan dan Keamanan Laut

Sumber : Data Diolah. 2015.

Hasil penelitian menunjukkan Kebutuhan Informasi Pertahanan dan Keamanan Laut yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu, Informasi Cuaca dan iklim (48%), Informasi batas wilayah (46%), Informasi kedalaman laut (41%) dan Informasi Nomor Kontak Polisi Laut (38%). Kebutuhan Informasi Cuaca dan iklim dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dibedakan atas 4 kelompok masyarakat pesisir, yaitu 1. Masyarakat nelayan tangkap, adalah kelompok masyarakat pesisir yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan di laut, 2. Masyarakat nelayan pengumpul/bakul adalah kelompok masyarakat pesisir yang bekerja di sekitar tempat pendaratan dan pelelangan ikan, 3. Masyarakat nelayan buruh, adalah kelompok masyarakat nelayan yang paling banyak dijumpai dalam kehidupan masyarakat pesisir,

4. Masyarakat nelayan tambak, masyarakat nelayan pengolah, dan kelompok masyarakat nelayan buruh (Efrizal, 2014). Informasi iklim yang diberikan mengacu kepada beberapa kelompok masyarakat tersebut untuk menunjang keberhasilan pemberdayaan masyarakat pesisir seperti industri garam, penangkapan ikan tradisional, wisata pesisir dan tambak udang / ikan.



Gambar 8. Kebutuhan Informasi Aktivitas Perusakan Lingkungan Laut

Sumber : Data Diolah. 2015.

Hasil penelitian menunjukkan Kebutuhan Informasi Aktivitas Perusakan Lingkungan Laut yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Organisasi Pecinta Lingkungan Laut (41%), Cara Pencegahan Perusakan Lingkungan Laut (38%) dan Jenis Perbuatan Merusak Lingkungan Laut (32%). Kebutuhan Informasi Organisasi Pecinta Lingkungan Laut merupakan Strategi utama dalam pemberdayaan masyarakat. Penguatan kelembagaan untuk menentukan arah kebijakan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan yang mencakup : nilai sosial, norma, organisasi (*players of the game*),

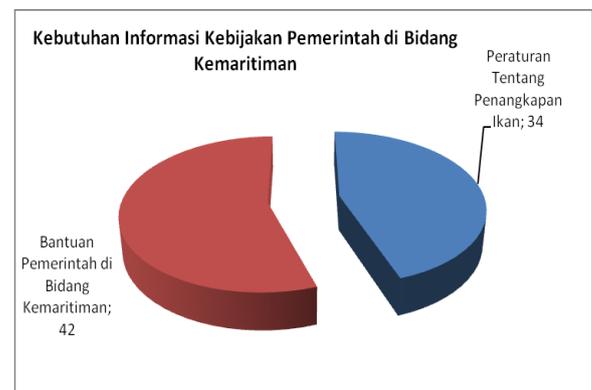
kontrol (*control*), insentif, dan kebutuhan Merusak Lingkungan Laut bagi masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai belum dirasakan hal yang penting sebagai kebutuhan. Hal ini didasarkan pada tingkat pendidikan yang rendah. Masyarakat pesisir yang di dominasi oleh usaha perikanan pada umumnya masih berada pada garis kemiskinan, mereka tidak mempunyai pilihan mata pencaharian, memiliki tingkat pendidikan yang rendah, tidak mengetahui dan menyadari kelestarian sumber daya alam dan lingkungan (Lewaherilla, 2002).



Gambar 9. Kebutuhan Informasi Peran Serta Masyarakat
Sumber : Data Diolah. 2015.

Hasil penelitian menunjukkan Kebutuhan Informasi Peran Serta Masyarakat yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Bentuk Peran Masyarakat (49%) dan Organisasi Nelayan (46%). Setiap kelompok masyarakat tersebut haruslah mendapat penanganan dan perlakuan khusus sesuai dengan kelompok, usaha, dan aktivitas ekonomi kelompok tersebut. Pemberdayaan masyarakat tangkap misalnya, mereka membutuhkan sarana penangkapan dan

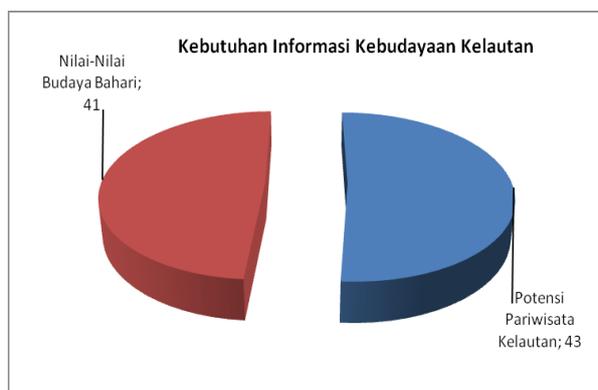
(*needs*). Kebutuhan Informasi Jenis Perbuatan kepastian wilayah tangkap. Berbeda dengan kelompok masyarakat tambak, yang mereka butuhkan adalah modal kerja/modal investasi, begitu juga untuk kelompok masyarakat pengolah dan buruh. Kebutuhan setiap kelompok yang berbeda tersebut, menunjukkan keanekaragaman pola pemberdayaan yang akan diterapkan untuk setiap kelompok tersebut.



Gambar 10. Kebutuhan Informasi Kebijakan Pemerintah di Bidang Kemaritiman
Sumber : Data Diolah. 2015.

Hasil penelitian menunjukkan Kebutuhan Informasi Kebijakan Pemerintah di Bidang Kemaritiman yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Bantuan Pemerintah di Bidang Kemaritiman (42%) dan Peraturan Tentang Penangkapan Ikan (34%). Kebutuhan Informasi Kebijakan Pemerintah di Bidang Kemaritiman selalu dinanti-nanti oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat, dukungan pemerintah masih memegang peranan penting dalam memberi pengarahan, bantuan teknis, dan merestui kegiatan yang sudah disepakati bersama.

Sebaliknya, walaupun Pemerintah sudah merencanakan suatu program pemberdayaan masyarakat, tetapi bila tidak didukung partisipasi masyarakat, maka hasilnya tidak akan optimal.



Gambar 11. Kebutuhan Informasi Kebudayaan Kelautan

Sumber : Data Diolah. 2015.

Hasil penelitian menunjukkan Kebutuhan Informasi Kebudayaan Kelautan yang dibutuhkan oleh masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Potensi Pariwisata Kelautan (43%) dan Nilai-Nilai Budaya Bahari (41%). Pemanfaatan Kebutuhan Informasi Kebudayaan Kelautan yang dimiliki Kabupaten Serdang Bedagai akan menjadi daya tarik wisata yang berbasis lingkungan sekaligus meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Potensi Kebudayaan Kelautan tersebut tidak akan memberikan dampak yang signifikan apabila tidak dikelola secara profesional dengan tetap memperhatikan aspek pengelolaan yang berwawasan lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kebutuhan Informasi di Bidang Kemaritiman dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan

Kabupaten Serdang Bedagai telah berhasil mengungkap beberapa informasi, yaitu : 1)Informasi Produk Kelautan (Jenis Produk Kelautan, Proses Pengolahan Sumber Daya Laut, Harga BBM, Standar Kualitas Produk Kelautan dan Ketersediaan BBM); 2)Informasi Konsumsi Produk Kelautan (Jenis Produk Kelautan Yang Dikonsumsi dan Pola Konsumsi Produk Kelautan); 3)Informasi Ekonomi Kelautan (pemasaran produk kelautan, harga produk kelautan dan permintaan produk kelautan); 4)Informasi Pertahanan dan Keamanan Laut (Cuaca dan iklim, batas wilayah, kedalaman laut dan Nomor Kontak Polisi Laut); 5)Informasi Aktivitas Perusakan Lingkungan Laut (Organisasi Pecinta Lingkungan Laut, Cara Pencegahan Perusakan Lingkungan Laut dan Jenis Perbuatan Merusak Lingkungan Laut); 6)Informasi Peran Serta Masyarakat (Bentuk Peran Masyarakat dan Organisasi Nelayan); 7)Informasi Kebijakan Pemerintah di Bidang Kemaritiman (Bantuan Pemerintah di Bidang Kemaritiman dan Peraturan Tentang Penangkapan Ikan); 8)Informasi Kebudayaan Kelautan (Potensi Pariwisata Kelautan dan Nilai-Nilai Budaya Bahari); 9)Informasi Kebijakan Pemerintah di Bidang Kemaritiman (Bantuan Pemerintah di Bidang Kemaritiman dan Peraturan Tentang Penangkapan Ikan); 10)Informasi Kebudayaan Kelautan (Potensi Pariwisata Kelautan dan Nilai-Nilai Budaya Bahari).

Adapun saran dari penelitian ini sebaiknya Pemerintah dan Instansi terkait untuk menciptakan informasi di bidang kemaritiman kepada masyarakat pesisir di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sesuai kebutuhan yang akhirnya membuahkan kemandirian permanen dalam pemberdayaan masyarakat pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Cernea, N. E. L., (2002), *Pariwisata Bahari; Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir Dan Lautan*, Bogor.
- Dahuri, R., (2014), *Membangun Indonesia sebagai Negara Maritim yang Maju, Adil-makmur, kuat, dan Berdaulat Rembuk Nasional dan Seminar Kebangsaan Laut sumber Kemakmuran dan Kedaulatan Bangsa” Pemuda Kawasan Timur Indonesia*.
- Efrizal, (2014), *Pembangunan kelautan dalam konteks pemberdayaan masyarakat pesisir*.
- Pendit, P. T., (1992). Makna informasi: Lanjutan dari sebuah perdebatan, dalam: *Kepustakawan Indonesia: Potensi dan tantangan*. Bangun, Antonius (eds). Jakarta: Kesaint Blenc.
- Suwanto, S. A., (1997). *Studi Tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi bagi Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Tesis. Jakarta ; Universitas Indonesia
- Yusup, P. M., (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Line dalam lallo, 2002
- <http://serdangbedagaikab.go.id>
- https://www.researchgate.net/publication/42356422_Strategi_Nelayan_Tradisional_Dalam_Meningkatkan_Ekonomi_Keluarga.

